

SKRIPSI

**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO
PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA
DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:
IDA RATNASARI
NPM. 1803062041**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO
PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA
DI BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**IDA RATNASARI
NPM. 1803062041**

Pembimbing: Akhmad Syahid, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS
TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI
BANDAR LAMPUNG
Nama : Ida Ratnasari
NPM : 1803062041
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunasqosyahkan dalam sidang munasqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah.

Dosen Pembimbing

Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP.198602202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi
Ida Ratnasari

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang di susun oleh:

Nam : Ida Ratnasari
Npm : 1803062041
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dawah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG**

Sudah kami setujui dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk diseminarkan. Demikian kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos. I
NIP. 197702182000032001

Metro, 20 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP. 19860220 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0865/In.20.A/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: Analisis Model Komunikasi BerloPada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia Di Bandar Lampung, disusun Oleh: Ida Retnasari, NPM: 1803062041, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 Juni 2022

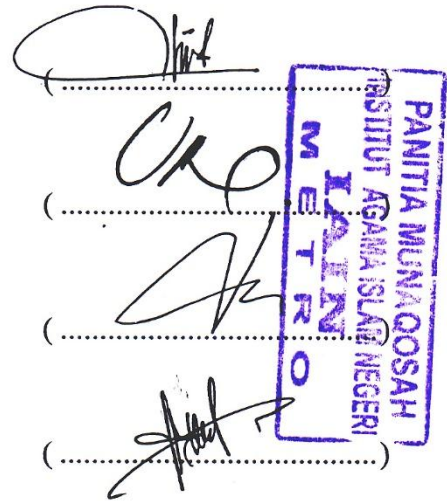
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Akhmad Syahid, M.Kom. I

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

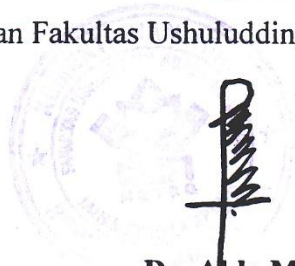
Penguji II : Anton Widodo, M.Sos

Sekretaris : Nur Fauziah Fatawi, M. Hum



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla M.pd

NIP. 196910082000032005A

ABSTRAK

**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO
PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA
DI BANDAR LAMPUNG**

Oleh
Ida Ratnasari
1803062041

Aktifitas yang menggambarkan proses komunikasi ataupun penyampaian pesan oleh komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*jama'ah*) dengan menggunakan Model Komunikasi Berlo, karena itu model ini sangat efisien digunakan pada majelis ta'lim untuk meningkatkan minat jama'ah terhadap kegiatan ta'lim subuh. Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, terdapat Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia, terdapat berbagai macam program yang ada di majelis ini salah satunya pada program Majelis Qur'an & Dakwah Al-Karim (MQDA) yakni ta'lim subuh. Majelis Ta'lim ini menggunakan Model Komunikasi Berlo untuk mempermudah pada proses penyampaian dakwahnya kepada jama'ah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yang bertempat Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia pada ta'lim subuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengambilan data peneliti mengawali dengan observasi lokasi dan situasi tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan, dan dilanjutkan dengan dokumentasi saat wawancara serta beberapa dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi berlo yang digunakan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ta'lim subuh adalah model komunikasi yang dikemukakan oleh David K. Berlo. Model komunikasi berlo adalah sebuah model komunikasi yang didalamnya terdapat komponen (*SMCR*) kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), dan *Receiver* (penerima). Model komunikasi berlo yang digunakan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia pengaplikasiannya yaitu *source* (sumber) penyampaian pesan oleh komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*jama'ah*) dengan monolog yakni *da'i* berceramah kemudian *da'i* memberikan materi al-quran dan hadis kepada *jama'ah*. *Message* (pesan) pesan yang diberikan oleh *da'i* kepada *jama'ah* berupa kajian tafsir, kajian hadits, kajian fiqih, kajian tauhid, kajian akhlaq, kajian tematik. *Channel* (saluran) yang pada pengaplikasiannya dalam penelitian ini yakni menggunakan alat media masa berupa live streaming youtube di *channel* youtube Alkarim TV pada saat kegiatan berlangsung. *Receiver* (penerima) yaitu penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator (*da'i*)

Kata Kunci: Model Komunikasi Berlo

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Ratnasari
NPM : 1803062041
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka..

Metro, 19 Mei 2022

Yang menyatakan



Ida Ratnasari

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّيْتَهُمْ ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ

حَوْلِكَ ^ط فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ ^ع إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S Ali-Imran 159)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas selain rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan, ilmu serta kelancaran pada setiap langkah peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Bapak saya tersayang Drs. Tukimun, M.M yang sangat menyayangi dengan tulus, yang senantiasa memberikan semangat, membesarkan, mendidik saya dengan kasih sayang dan berkat doanya saya mampu menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu saya tercinta Suhartiyah yang sudah merawat saya dengan penuh kasih sayang, kesabaran, yang menjadi pendidikan pertama yang baik untuk saya, serta memberikan dukungan dalam hal apapun.
3. Kakak saya Agus Arif Widodo, S.Kom., Indra Wisuda, S.H., Tri Satria, S.P., dan Adiku Kelin Sumantri, bersama kalian saya tumbuh dan belajar.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 18, terutama kelas KPI B, dan sahabatku Hasran Dwi Ariski yang selalu ada dalam suka duka perjalanan pendidikan saya sampai tahap ini.

Terimakasih peneliti ucapkan atas doa, kebersamaan, kasih sayang untuk peneliti. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Model Komunikasi Berlo Pada Majelis Ta’lim Al-Karim Indonesia Di Bandar Lampung.”

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Hj. Akla, M. Pd., Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I., Pembimbing Skripsi, Akhmad Syahid, M.Kom.I. yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro 23 Maret 2022

Penulis,



Ida Ratnasari

NPM 1803062041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Komunikasi Berlo	8
1. Konsep Model Komunikasi	8
2. Konsep Model Komunikasi Berlo	21
B. Penggunaan Media di Majelis Ta'lim pada Ta'lim Subuh	28
1. Ta'lim Subuh.....	28
2. Majelis Ta'lim.....	29
3. Pengertian Media	32
4. Model Pengajaran di Youtube	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia	43
2. Sejarah Berdirinya Media Youtube Alkarim TV	48
3. Visi dan Misi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia	50
4. Program-Program Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia	51
B. Model Komunikasi Berlo Pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia.....	54
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat	61
1. Faktor Pendukung.....	61
2. Faktor Penghambat.....	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Komunikasi SMCR.....	23
2.4 Susunan Kepengurusan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia.....	47
2.5 Logo Program di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan jembatan untuk mensukseskan kegiatan pengajaran atau kegiatan yang lainnya, karena komunikasi sebagai *tools* (perangkat) dalam mengirimkan sesuatu ilmu dari komunikator untuk komunikan. Komunikasi juga sebagai media untuk menyampaikan sebuah pesan dari komunikator kepada komunikan dalam bentuk rangkaian kegiatan yang dibangun yang pada hakikatnya ialah penyampaian pesan yang tersampaikan kepada komunikan.¹

Dengan adanya komunikasi yang baik akan memudahkan pemahaman terhadap komunikan, maka dibuatlah suatu model komunikasi untuk membedakan komunikasi satu dengan yang lainnya. Komunikasi mempunyai beberapa model, setiap jenis modelnya memiliki definisi yang berbeda pula. Model komunikasi ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami proses komunikasi dan komponen yang penting pada suatu komunikasi. Sehingga dapat terciptanya kerangka konseptual tentang apa yang akan diucapkan atau ditulis.²

¹Dani Kurniawan, “Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organisme-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan,” Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.1 (Januari 2018), 61.

² A. Muhajir, Nurkolis, “Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyembuhan Pasien (Studi Pada Rumah Sakit Islam Metro dan RSUD Muhammadiyah Metro), Jurnal Ath-Thariq, Vol.3 No.1 , 2019, 69.

Yang dimaksud peneliti model komunikasi pada penelitian ini adalah aktifitas yang menggambarkan proses komunikasi ataupun penyampaian pesan oleh komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*jama'ah*) dengan menggunakan media komunikasi seperti youtube sebagai suatu pendekatan dengan maksud agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan.³

Dari hasil pra-survey peneliti melihat model komunikasi yang digunakan di majelis ta'lim ini, yaitu model Berlo karena model ini memakai model SMCR, kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), dan *Receiver* (penerima). Karena itu model ini sangat efisien digunakan pada majelis ta'lim untuk meningkatkan minat jama'ah terhadap kegiatan ta'lim subuh.⁴

Salah satu keunikan yang terdapat pada model komunikasi yang diterapkan di majelis ta'lim pada kegiatan ta'lim subuh dimana pada model komunikasi ini terdapat salah satu komponen yakni komponen *Channel* (saluran) yang pada pengaplikasiannya dalam penelitian ini yakni menggunakan alat media masa berupa live streaming youtube di *channel* youtube Alkarim TV pada saat kegiatan berlangsung, dan itu sangat jarang peneliti melihat majelis ta'lim yang menggunakan model komunikasi tersebut. Dan bertujuan agar ta'lim subuh ini bisa dinikmati oleh jama'ah diluar sana dan memberikan ruang kepada masyarakat untuk bisa mengisi waktunya dengan menyaksikan live di Alkarim TV.

³ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba ada Serba Makna* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 78.

⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 131.

Da'i ditugaskan untuk menyalurkan apapun yang dimilikinya dari melatih bacaan Al-Qur'an dan yang lainnya, menjadikan manusia yang sholeh dan sholehah kepada orang-orang yang memerlukan pendidikan Agama Islam yang lebih erat. Dalam proses penyampaian pesan (*massage*) oleh da'i dengan cara menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan setelah itu memberikan waktu bagi jama'ah untuk membacanya ulang, selain itu biasaya di akhir waktu da'i memberikan kesempatan bagi jama'ah yang ingin bertanya. Dengan itu akan memberikan komunikasi yang baik antara da'i dengan jama'ah.

Ta'lim subuh merupakan salah satu kegiatan pada salah satu program yang ada di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Majelis Qur'an dan Dakwah Al-karim (MQDA) adalah program kegiatan dakwah berkualitas yang memberikan pelayanan kajian-kajian majelis ilmu dari para da'i sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Kajian bersifat umum dan bersifat universal, diantara tema-tema kajiannya seperti kajian tafsir, kajian hadis, kajian fiqh, kajian tauhid, kajian akhlak, kajian tematik. Dari tema-tema kajian subuh ini akan menambah pengetahuan ilmu agama dan dapat merubah kepribadian yang baik pada masyarakat.⁵

Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia merupakan tempat berlangsungnya pendidikan Islam yang membawa misi dakwah Islamiyah, wadah yang sanggup menopang dan mengayomi aktivitas dakwah para da'i pada jama'ah, dan tempat keagamaan yang mempunyai banyak program-

⁵ Yulita F.N, Fiqih Ibadah, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2021), 6.

program kerja, salah satunya yakni Pesantren Qur'an & Dakwah Alkarim pada ta'lim subuh sebagai tempat pengaplikasian dari pesan-pesan ilmu pengetahuan islam yang da'i sampaikan.

karena tujuannya tidak lain adalah agar nilai-nilai Islam terwarisi oleh setiap insan dan mengkarakter dalam dirinya dan direalisasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.⁶ Tujuan utama terbentuknya majelis ta'lim adalah menyebarkan dakwah Islam dan menyelamatkan umat dari keterpurukan, dimana majelis ta'lim telah berkembang pesat di Indonesia.

Dengan adanya Model Komunikasi Berlo yang tertata dan tersusun dengan bagus akan memberikan efek ketertarikan minat bagi jama'ah yang besar pada kegiatan yang dilakukan. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada judul "Analisis Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung" di Kelurahan Korpri Jaya, Kecamatan Sukareme, Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Model Komunikasi Berlo yang diterapkan di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Model Komunikasi Berlo yang diterapkan di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung.

⁶ Muhammad Munir, "Peran Majelis Ta'lim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.2 2019, 106.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran tentang Model Komunikasi Berlo di Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung Model Komunikasi Berlo yang di terapkan pada Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia di Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari beberapa pihak antara lain:

1. Manfaat secara teoretis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang model komunikasi yang diterapkan Majelis Al-Karim Indonesia untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya juga mendorong minat masyarakat pada kegiatan keagamaan, khususnya pada Ta'lim subuh.

2. Manfaat secara praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan kepada penulis dalam analisis model komunikasi pada kajian subuh dan menambah wawasan pada bidang keagamaan, dan juga untuk

meningkatkan semangat bagi anggota, pengurus Majelis Al-Karim Indonesia dalam memaksimalkan program-program kerja.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang berjudul “Analisis Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta’lim Al-Karim Indonesia di Bandar Lampung” adalah penelitian yang belum pernah diteliti, namun ada penelitian yang hampir serupa, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vidia Dwi Aryani (2018) dengan judul “Komunikasi Organisasi Pengurus Majelis Ta’lim Dalam Pembinaan Karakter Keagamaan Pada Anggota Majelis Ta’lim Desa Kedaloman Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian ini menunjukkan Majelis Ta’lim Dalam Pembinaan Karakter Keagamaan Pada Anggota Majelis Ta’lim Desa Kedaloman Kecamatan Gunung Alip Kabupaten, Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan komunikasi pada anggota atau masyarakat di majelis taklim. Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut mengacu pada komunikasi organisasi kepengurusannya di majelis taklim. Sedangkan fokus penelitian ini di tujukkan kepada model komunikasi berlo yang digunakan da’i di majelis taklim khususnya pada kegiatan kajian subuh.
2. Jurnal dari Nungky Mei Lani (2021) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan judul “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (AMC) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro”, Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari pembahasan tentang model komunikasi.

Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut mengacu pada pengamalan syiar islam terhadap anggota Ayo Cinta Masjid (ACM) di masjid taqwa Metro. Sedangkan fokus penelitian ini di tujukkan kepada model komunikasi berlo yang digunakan da'i di majelis ta'lim khususnya pada kegiatan kajian subuh.

3. Penelitian yang dilakukan Desi Kurnia Widiastuti (2014). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Program Studi Ilmu Komunkasi, dengan judul “Twitter Sebagai Media Alternatif Informasi Publik (Analisis Isi Twitter Pada @humaskabklaten Pemerintah Kabupaten Klaten Periode 1 Januari – 28 Februari 2014)”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan menentukan isi pesan di twiter @humaskabklaten Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai informasi publik. Untuk mendorong pemerintah menggunakan twiter sebagai media alternative untuk memperoleh informasi bagi masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan pemanfaatan media sosial. Perbedaannya ialah fokus penelitian tersebut mengacu pada isi pesan di twiter @humaskabklaten Pemerintah Kabupaten Klaten sebagai informasi publik. Sedangkan fokus penelitian ini di tujukkan kepada model komunikasi berlo yang digunakan da'i melalui media sosial seperti live youtube pada saat kegiatan ta'lim subuh berlangsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Komunikasi Berlo

1. Konsep Model Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, komunikasi menurut bahasa latin, yaitu *cum*, preposisi yang merupakan artinya dengan atau bersama dengan, dan kata unit, kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio*, yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk melakukan communion diperlakukan bisnis dan kerja.⁷

Kata *communio* dibentuk istilah kerja *communicate* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Jadi komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Komunikasi adalah elemen dasar hubungan insan yg menciptakan orang membina, mempertahankan dan memperbaiki hubungan menggunakan orang lain. Komunikasi itu sendiri ditentukan

⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 131.

dengan beberapa hal antara lain tingkah laku, bahasa, nilai-nilai, dan kebudayaan yg dimiliki seseorang.⁸

Arti lain yang juga dikemukakan pada kamus tadi merupakan berbagi (*to share*) atau bertukar (*to exchange*) pendapat, perasaan, informasi, fakta dan sebagainya. Adapun communication diartikan menjadi tindakan atau proses berkomunikasi. Dennis Murphy pada bukunya *Better Business Communication*, sebagaimana dikutip oleh Wursanto pada bukunya *Etika Komunikasi Kantor* mengatakan, “*communication is the whole process used to reach other minds*” (komunikasi adalah seluruh proses yang dipergunakan untuk mencapai pikiran-pikiran orang lain).⁹

b. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur adalah salah satu bagian khusus dalam suatu hal, sedangkan komponen atau elemen berarti bagian yang merupakan seutuhnya. Jadi, yang dimaksud dengan komponen atau unsur merupakan bagian dari keseluruhan dalam suatu hal.

Terdapat tiga unsur proses komunikasi, yaitu komunikator, komunikan, dan saluran/ media. Unsur komunikasi tersebut merupakan kesatuan yang utuh, bila salah satu unsur tidak ada, maka komunikasi tidak akan terjadi.

1) Komunikator/Sender/Pengirim

⁸ Aliyandi, “Peranan Antar Personal Mahasiswa Kost Terhadap Nilai-Nilai Kemasyarakatan (Studi Di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”, *Jurnal Ath-Thariq*, Vol.01 No.01, Januari-Juni 2017, 40.

⁹ Kadar Nurjaman, Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relationm*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 35.

Komunikator /sender adalah orang yang mengungkapkan isi pernyataanya kepada komunikan. Komunikator bisa perseorangan, kelompok, atau organisasi pengirim warta atau berita. Tanggung jawab utama dari seorang komunikator/*sender*/pengirim yaitu:

- a) Pengiriman pesan dengan jelas
- b) Memilih *channel*/saluran/media yang cocok untuk mengirim pesan
- c) Meminta kejelasan tentang dapat tidaknya pesan diterima dengan baik.

Komunikator dapat menyampaikan pesan/informasi/berita harus memperhatikan orang yang diajak berkomunikasi, pesan yang akan dia sampaikan, dan cara menyampaikanya.¹⁰

2) Komunikan/*Receiver*/Penerima

Rekan komunikator dalam komunikasi dalam komunikasi yaitu pengertian dari komunikan/penerima. Bertugas sebagai penerima warta, di dalam komunikasi, peran pengirim dan penerima selalu bergantian sepanjang pembicaraan, penerima dapat mendengarkan pembicara atau menuliskan teks atau menginterpretasikan pesan dengan berbagai cara yang ada. Tanggung jawab penerima pesan yakni:

¹⁰ M. Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 156.

- a) Berkonsentrasi pada pesan sehingga mengerti dengan baik dan benar akan pesan yang diterima,
- b) Memberikan umpan balik pada pengirim untuk memastikan pembicara/pengirim bahwa pesan telah diterima dan dimengerti (ini sangat penting, terutama pada pesan yang dikirim secara lisan).

Dengan diterimanya umpan balik dari pihak komunikan, terjadi komunikasi dua arah (*two-way traffic atau two-way flow of communication*). Apabila antara pengirim berita dan penerima berita mempunyai pengalaman yang sama, komunikasi dapat berjalan dengan lancar.¹¹

3) *Channel*/Saluran/Media

Channel adalah saluran atau jalan yang dilalui oleh si pernyataan komunikator kepada komunikan, atau jalan yang dilalui *feedback* komunikan dalam komunikator yang digunakan oleh pengirim pesan. Pesan dapat berupa kata-kata atau tulisan, tiruan, gambaran atau perantara lain yang dapat digunakan oleh mengirim mealui berbagai *channel* yang berbeda, seperti telepon, televisi, faksimili, fotocopy, hand signal, e-mail, sandi morse, semafor, SMS, dan sebagainya.

Dalam praktek komunikasi, *channel*/media tidak selalu diperlukan oleh komunikator. Artinya komunikasi dapat dilakukan secara langsung tanpa medium. Demikian pula, isi pesan komunikator

¹¹M. Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, 158.

sampai kepada komunikan tanpa melalui media dan feedback dari komunikan kepada komunikator juga tidak melalui media. Proses komunikasi seperti ini dianggap komunikasi tertentu atau *face to face*.¹²

a. Pengertian Model Komunikasi

Model merupakan analogi yang mengabstraksikan dan menentukan bagian menurut keseluruhan, unsur, sifat atau komponen yang krusial menurut kenyataan yang dijadikan contoh model. Model merupakan citraa informal buat menyebutkan atau menerapkan teori, menggunakan istilah lain, model merupakan teori yang lebih disederhanakan.¹³

Model bisa berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, indera untuk menyebutkan teori dan menyarankan cara-cara buat memperbaiki konsep-konsep. Jadi, model komunikasi menggambarkan bagaimana jalanya proses komunikasi, dan Model komunikasi mendeskripsikan secara tak berbentuk karakteristik-karakteristik krusial dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu pada global yang nyata, menjadi pelukisan ideal tentang apa yang diharapkan buat terjadinya komunikasi. Proses komunikasi mengalir

¹²M. Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, 160.

¹³ Bustanul Arifin, *Model Komunikasi Islam*, Jurnal IAIN Tribakti. Vol. 29 No. 1 Januari-Juni 2018, 142.

melalui saluran komunikasi dari sender, sebagai pengirim dari receiver, sebagai penerima.¹⁴

b. Berbagai Model Komunikasi

1) Model Aristoteles

Model Aristoteles merupakan model komunikasi paling klasik, yang sering juga disebut model retorik. Komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dengan tujuan mengubah perilaku mereka. Tepatnya, ia mengemukakan tiga unsur dasar proses komunikasi, yaitu pembicara (*speaker*), pesan (*message*), dan pendengar (*listener*). Fokus komunikasi yang ditelaah Aristoteles adalah komunikasi retorik, yang kini lebih dikenal dengan komunikasi publik (*public speaking*) atau pidato. Terutama pidato yang tujuannya untuk mempengaruhi orang lain.¹⁵

a) Komponen-komponen dalam Model Komunikasi Aristoteles

- 1) Pembicara (*speaker*) – orang yang berperan aktif dalam membentuk dan mengirimkan pesan kepada khalayak.
- 2) Pesan verbal (*speech*) – pesan yang dibentuk dan disampaikan oleh speaker.
- 3) Situasi (*occasion*) – situasi saat pesan disampaikan.
- 4) Khalayak (*audience*) – orang yang menjadi target sasaran atau khalayak sasaran dalam proses komunikasi.

¹⁴ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 167-168.

¹⁵ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 227.

5) Efek (*effect*) – dampak yang ditimbulkan dalam proses komunikasi

b) Karakteristik Model Komunikasi Aristoteles

- 1) Berpusat pada pengirim pesan.
- 2) Khalayak bersifat pasif.
- 3) Tidak terlalu fokus pada komunikasi intrapersonal atau komunikasi interpersonal.
- 4) Fokus pada interaksi khalayak dalam komunikasi.
- 5) Tidak terdapat konsep umpan balik.
- 6) Tidak ada konsep kegagalan komunikasi.
- 7) Komunikasi berlangsung satu arah.
- 8) Hanya bisa digunakan dalam *public speaking*.¹⁶

2) Model Lasswell

Model komunikasi Lasswell ini menggambarkan komunikasi dalam ungkapan, yakni *who, says what, in wich channel, to whom, with what effect* yang dalam bahasa Indonesia adalah, siapa, mengatakan apa, dengan medium apa, kepada siapa, pengaruh apa? Model ini menjelaskan tentang fungsi dan proses komunikasi terhadap masyarakat.

a) Komponen-komponen dalam Model Komunikasi Lasswell

- 1) *who (sender)* – komunikator atau pengirim atau sumber pesan.
- 2) *says what (message)* – isi pesan.

¹⁶ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 232.

- 3) *channel (media)* – medium atau media.
- 4) *to whom (receiver)* – penerima pesan atau khalayak.
- 5) *with what effect (feedback)* – umpan balik yang diberikan oleh penerima pesan kepada pengirim pesan.

b) Karakteristik Model Komunikasi Lasswell

- 1) Komunikasi berlangsung satu arah.
- 2) Tidak konsisten karena menyatakan adanya konsep efek.
- 3) Tidak menyertakan umpan balik.
- 4) Mengabaikan kemungkinan adanya.
- 5) Dipandang sangat umum dan hanya mencakup tema-tema tradisional.
- 6) Merupakan dasar propaganda karena lebih menitik beratkan pada hasil keluaran.
- 7) Umumnya digunakan untuk media persuasi.

3) Model Shannon dan Weaver

Model ini menyoroiti masalah penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut. Suatu konsep penting dalam model Shannon dan Weaver adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan.

Model Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang dipakai. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirimkan sinyal (tanda) dari transmitter ke penerima (*receiver*). Dalam percakapan, sumber informasi ini adalah otak, transmitter-nya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata- kata terucapkan), yang ditransmisikan lewat udara (sebagai saluran). Penerima (*receiver*), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan merekonstruksi pesan dari sinyal. Sasaran (*destination*) adalah orang yang menjadi tujuan pesan itu. Model ini lebih mengacu pada berkomunikasi dengan tatap mata, komunikasi lewat telepon, radio dan televisi, anggukan kepada dan ingatan.

1) Komponen-komponen dalam Model Komunikasi Shannon dan Weaver

- 1) Pengirim (*Sender/Information source*) – orang yang membuat pesan, memilih media yang akan digunakan dan mengirimkan pesan.
- 2) *Encoder (Transmitter)* – orang yang menggunakan mesin yang mengubah pesan ke dalam bentuk sinyal atau data biner. Dimungkinkan juga encoder merujuk pada mesin itu sendiri.

- 3) Media (*Channel*) – media yang digunakan untuk mengirim pesan.
 - 4) *Decoder (Transmitter)* – mesin yang digunakan untuk mengubah sinyal atau data biner ke dalam bentuk pesan atau penerima pesan yang menginterpretasikan pesan dari sinyal yang diberikan.
 - 5) Penerima (*Receiver/Destination*) – orang yang menerima pesan atau tempat dimana pesan harus dijangkau. Penerima pesan memberikan umpan balik berdasarkan pesan yang dikirimkan oleh pengirim.
 - 6) Gangguan (*Noise*) – gangguan fisik seperti lingkungan, manusia, dan lain-lain yang tidak membiarkan pesan diterima dengan baik oleh penerima pesan.
- b) Karakteristik Model Komunikasi Shannon dan Weaver
- 1) Komunikasi berlangsung dalam dua proses yang membuatnya sebagai model yang dapat diterapkan dalam semua bentuk komunikasi.
 - 2) Konsep gangguan atau *noise* membantu dalam membuat komunikasi efektif dengan cara menghilangkan gangguan atau masalah yang menyebabkan berbagai gangguan.
 - 3) Hanya dapat diterapkan dengan baik pada komunikasi interpersonal dibandingkan dengan komunikasi massa atau komunikasi kelompok.

- 4) Penerima pesan berperan sebagai bagian yang pasif dalam proses komunikasi.
- 5) Pengirim pesan berperan aktif dalam mengirim pesan.
- 6) Umpan balik tidak begitu penting jika dibandingkan dengan pesan yang dikirimkan oleh pengirim.

4) Model Schramm

Wilbur Schramm Membuat serangkaian model komunikasi, model pertama mirip dengan model Shannon dan Weaver. Schramm berfikir bahwa komunikasi membutuhkan setidaknya tiga unsur yang terdiri dari sumber (*source*), pesan (*message*), dan tujuan (*destination*). Sumber dapat menyandi pesan, dan tujuan dapat menyandi balik pesan, tergantung dari pengalaman mereka masing-masing. Jika kedua lingkaran itu mempunyai daerah yang sama, maka komunikasi menjadi mudah. Makin besar daerahnya akan berpengaruh pada daerah pengalaman (*field of experience*) yang dimiliki oleh keduanya (kesamaan dalam bidang pengalaman, balikan). Menurut Schramm, setiap orang menurut proses komunikasi sangat jelas menjadi encoder dan decoder. Kita secara konstan menyandi ulang tanda dari lingkungan kita, menafsirkan tanda itu, dan menyandi sesuatu sebagai hasilnya.¹⁷

a) Komponen-komponen Model Komunikasi Schramm

- 1) *Sender (transmitter)* – orang yang mengirimkan pesan.

¹⁷ Deni Darmawan, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 33

- 2) *Encoder* – orang yang mengubah pesan ke dalam bentuk kode.
 - 3) *Decoder* – orang yang mendapatkan pesan yang telah di-encode yang telah dikirimkan oleh encoder dan mengubahnya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain.
 - 4) *Interpreter* – orang yang mencoba untuk memahami dan menganalisa pesan. Pesan diterima setelah interpretasi. Interpreter dan receiver adalah orang yang sama.
 - 5) *Receiver* – orang yang menerima pesan yang melakukan proses decoding dan menginterpretasikan pesan-pesan aktual.
 - 6) *Message* – data yang dikirimkan oleh pengirim pesan dan informasi yang diterima oleh penerima pesan.
 - 7) *Feedback* – proses merespon pesan yang diterima oleh penerima pesan.
 - 8) *Medium* – media atau saluran yang digunakan oleh pengirim pesan untuk mengirim pesan.
 - 9) *Noise* – gangguan yang terjadi selama proses komunikasi berlangsung. Gangguan juga dapat berupa gangguan semantic dimana terjadi perbedaan dalam pemaknaan pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan dan pemaknaan pesan yang diinterpretasi oleh penerima pesan.
- b) Karakteristik Model Komunikasi Schramm
- 1) Fokus pada *encode* dan *decode*.
 - 2) Komunikasi berlangsung dua arah.

- 3) Adanya konsep *field of experience* yang merupakan efek psikologis dapat membantu untuk memahami proses komunikasi.
- 4) Umpan balik bersifat tidak langsung dan lambat.
- 5) Terdapat konsep umpan balik sehingga memudahkan bagi pengirim pesan untuk mengetahui apakah pesan diinterpretasi dengan baik oleh penerima pesan.
- 6) Tidak diabaikannya konsep gangguan atau *noise*.
- 7) Penerima pesan dan pengirim pesan dapat bertukar peran dalam menyampaikan dan menerima pesan.
- 8) Bersifat dinamis dan berguna secara praktis.
- 9) Gangguan semantik atau *semantic noise* merupakan konsep yang dapat membantu memahami permasalahan yang dapat terjadi selama pesan diinterpretasi.
- 10) Konsep interpretatif membuat komunikasi menjadi efektif.
- 11) Konsep konteks membuat faktor lingkungan dapat dimasukkan ke dalam interpretasi pesan dan membuat perubahan dalam nilai pesan.
- 12) Tidak sesuai atau tidak cocok untuk diterapkan dalam proses komunikasi yang sangat kompleks.
- 13) Hanya terdapat dua sumber utama yang berkomunikasi. Banyaknya sumber justru akan membuat proses komunikasi

mengalami komplikasi dan model komunikasi tidak dapat diimplementasikan dengan baik.

14) Dimungkinkan terjadinya perbedaan interpretasi terhadap pesan yang dikirimkan dan pesan yang diterima

15) Digunakan untuk media baru

16) Dapat menjadi model komunikasi linear jika penerima pesan tidak memberikan tanggapan.

2. Konsep Model Komunikasi Berlo

a. Sejarah Singkat Penemu Model Komunikasi Berlo

David K. Berlo lahir pada tahun 1929. Ia merupakan salah satu mahasiswa generasi pertama di Program Doktor Komunikasi di bawah kepemimpinan Wilbur Schramm di Illinois. Berlo dikenal juga sebagai penemu Program Komunikasi di Universitas Michigan yang banyak melahirkan doctor komunikasi pada decade 60-an dan 70-an.

David K. Berlo merupakan penulis buku teks komunikasi terkenal, *The Process of Communication* (1960). Buku ini merupakan buku yang sangat dianjurkan para pengajar komunikasi di era 60-an dan awal 70-an. Buku ini telah mengajarkan pengertian komunikasi sebagai *Source-Message-Channel-Receiver (SMCR)*. Istilah-istilah ini kemudian menjadi populer di masyarakat. Berlo mendasarkan rumusnya pada

model komunikasi yang dirumuskan oleh Shannon, yaitu Teori Informasi dengan Model Metematikanya.¹⁸

David K. Berlo mendapat inspirasi dari konsep *feedback* Wiener dan mencoba mengadaptasi dalam model komunikasi sebagaimana ditampilkan dalam bukunya. *The Process of Communication*. Berlo merumuskan komponen *SMCR* sebagai model komunikasi sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu.¹⁹

Model Berlo tidak menjelaskan aliran komunikasi, meski asumsi tersebut sulit difahami layaknya sebuah garis (suatu arus dari sumber yang mengarah kepada penerima). Kedua elemen tersebut memunculkan umpan balik dan interaksi yang dinyatakan secara tidak langsung. Dalam suatu kesuksesan tindakan, komunikasi model Berlo menyarankan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh sumber dan penerima harus menjadi suatu pertimbangan, dan disesuaikan satu sama yang lain.²⁰

1) Komomponen-komponen Model Komunikasi Berlo

David K. Berlo merumuskan model komunikasi linear yang merupakan pengembangan dari model komunikasi Shannon dan Weaver. Menurut Berlo, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berbagai komponen yang dimiliki oleh individu dalam komunikasi yang membuat komunikasi berlangsung secara efisien. Faktor-faktor

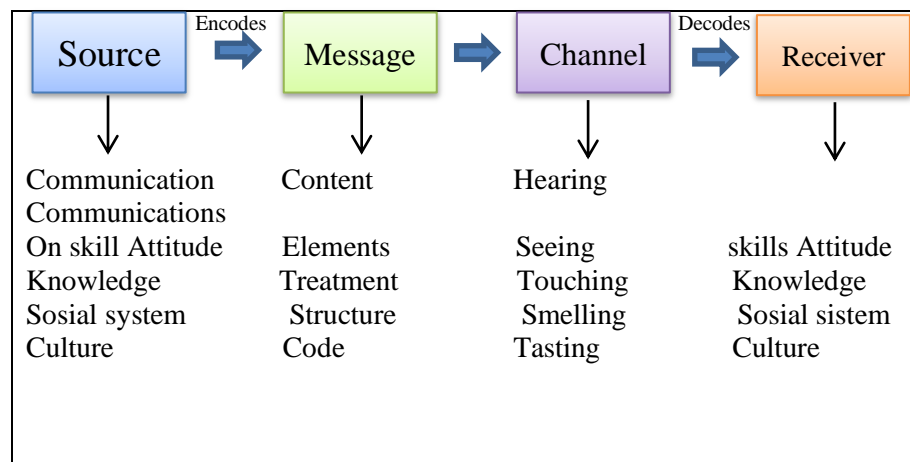
¹⁸ Antoni, *Riuhnya Persimpangan Itu (Profil dan Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi)*, (Solo : Tiga Serangkai, 2015), 40.

¹⁹ Antoni, *Riuhnya Persimpangan Itu Profil dan Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi*, 41.

²⁰ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi)*, (Jakarta: Kencana, 2017), 68.

tersebut adalah keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, dan budaya.²¹

a) Komponen-komponen dalam Model Komunikasi Berlo



Gambar 2.1 Model Komunikasi SMCR

1) Pengirim (*sender*)

Sumber pesan atau orang yang mengorganisasikan pesan.

Seorang pengirim pesan atau sumber pesan mengirimkan pesan kepada penerima pesan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengirim pesan dan penerima pesan, yaitu:

a) Keterampilan komunikasi

Jika pengirim pesan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, maka pesan akan lebih mudah dikomunikasikan dibandingkan dengan pengirim pesan yang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Keterampilan komunikasi mencakup keterampilan berbicara,

²¹ Reni A.H, Fauzi E.P, *Buku Ajaran Komunikasi Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 75.

keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan.

b) Sikap

Sikap yang dimiliki oleh pengirim pesan untuk menciptakan efek pesan dapat membuat pesan dapat dikomunikasikan secara lebih efektif.

c) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh penerima pesan dapat membuat pesan mudah diterima dengan baik oleh penerima pesan

d) Sistem sosial

Sistem sosial yang mencakup nilai, kepercayaan, hukum, aturan, agama serta tempat dan situasi mempengaruhi cara pengirim pesan dalam mengomunikasikan pesan. Hal ini menciptakan perbedaan dalam membuat pesan

e) Budaya

Perbedaan budaya menyebabkan perbedaan dalam penyampaian pesan.²²

2) Pesan (*message*)

Pesan adalah hal substansif yang dikirimkan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Pesan dapat berbentuk

²² Reni A.H, Fauzi E.P, *Buku Ajaran Komunikasi Kesehatan*, 76.

suara, teks, video, atau lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi pesan, yaitu:

- a. Isi pesan
- b. Merupakan sesuatu yang terdapat pada pesan.
- c. Elemen pesan
- d. Elemen pesan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pesan nonverbal yang melekat dalam isi seperti *gesture*, tanda, bahasa sebagai alat komunikasi.
- e. Perlakuan
- f. Cara pesan dikirimkan kepada penerima pesan yang menimbulkan efek berupa umpan balik yang diberikan oleh penerima pesan.
- g. Struktur pesan
- h. Pola pembentukan pesan dapat memengaruhi efektivitas pesan.
- i. Kode
- j. Bentuk di mana pesan dikirimkan bisa berupa teks, video, dan lain-lain.

3) Media (*Channel*)

Media yang digunakan untuk mengirim pesan misalnya telepon, internet sebagai media komunikasi dan lain-lain dan biasanya digunakan dalam komunikasi bermedia (media masa atau media baru). Namun, jika merujuk pada bentuk atau konteks komunikasi lain seperti misalnya komunikasi pada

kelima rasa melalui pancaindra yang dimiliki oleh manusia. Kelima rasa inilah yang turut mempengaruhi arus dan efektifitas komunikasi. Kelima rasa tersebut adalah mendengarkan, melihat, menyentuh, mencium, dan merasakan.

- a) Mendengar (pesan yang diterima melalui indera pendengaran)
 - b) Melihat (pesan yang diterima melalui indera penglihatan mencakup pesan non verbal)
 - c) Menyentuh (sebagian pesan nonverbal terjadi melalui sentuhan seperti menepuk pundak)
 - d) Mencium (pesan yang diterima melalui indera penciuman)
 - e) Merasakan (pesan yang diterima melalui indera perasa)²³
- 4) Penerima (*Reiceiver*)

Sumber pesan adalah seorang pengirim pesan yang mengirimkan pesan kepada penerima pesan. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi proses pengirim pesan dan penerima pesan, yaitu:

- a) Keterampilan komunikasi

Jika pengirim pesan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, maka pesan akan lebih mudah dikomunikasikan dibandingkan dengan pengirim pesan yang tidak memiliki keterampilan komunikasi yang baik.

²³ Reni A.H, Fauzi E.P, *Buku Ajaran Komunikasi Kesehata*, 77.

Keterampilan komunikasi mencakup keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan.

b) Sikap

Sikap yang dimiliki oleh pengirim pesan untuk menciptakan efek pesan dapat membuat pesan dapat dikomunikasikan secara lebih efektif.

c) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh penerima pesan dapat membuat pesan mudah diterima dengan baik oleh penerima pesan

d) Sistem sosial

Sistem sosial yang mencakup nilai, kepercayaan, hukum, aturan, agama serta tempat dan situasi mempengaruhi cara pengirim pesan dalam mengomunikasikan pesan. Hal ini menciptakan perbedaan dalam membuat pesan

e) Budaya

Perbedaan budaya menyebabkan perbedaan dalam penyampaian pesan.²⁴

2) Karakteristik Model Komunikasi Berlo

a) Fokus pada proses *encoding* dan *decoding*.

b) Komponen komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor.

²⁴ Reni A.H, Fauzi E.P, *Buku Ajaran Komunikasi Kesehatan*, 78.

- c) Tidak adanya konsep umpan balik.
- d) Efek komunikasi tidak dapat diketahui.
- e) Tidak ada konsep gangguan atau *nois* ataupun berbagai hambatan proses komunikasi lainnya.
- f) Komunikasi berlangsung satu arah.
- g) Baik pemberi pesan atau penerima pesan memiliki kesamaan jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya.²⁵

B. Penggunaan Media di Majelis Ta'lim pada Ta'lim Subuh

1. Ta'lim Subuh

Ta'lim subuh meliputi beberapa kajian, pertama kajian tauhid membahas tentang mengesakan Allah dalam hal mencipta, menguasai, mengatur, dan mengikhlaskan peribadahan hanya kepadanya. Kedua kajian akhlakul karimah membahas tentang materi ini meliputi akhlak yang terpuji, dan akhlak yang tercela. Akhlak terpuji antara lain ikhlas, tolong menolong, sabar dan sopan santun. Akhlak tercela meliputi sombong, kikir, sum'ah dan dusta, bohong dan hasud.

Ketiga kajian fiqih membahas tentang isi materi fiqih meliputi tentang shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Di samping itu juga dibahas hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, yang meliputi pengertian wajib, sunah, halal, haram, makruh dan mubah.

Ke-empat kajian tafsir membahas tentang ilmu yang mempelajari kandungan Al-Qur'an berikut penjelasannya, makna dan hikmahnya. Dan

²⁵ Reni A.H, Fauzi E.P, *Buku Ajaran Komunikasi Kesehatan*, 79.

yang ke-lima kajian hadis membahas tentang segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan atau hukum dalam Agama Islam.²⁶

2. Majelis Ta'lim

Dalam bahasa Indonesia majelis yang berarti dengan duduk, dimana dalam kaidah bahasa arab dia berkedudukan sebagai kata yang menunjukan suatu tempat. Sedangkan kata ta'lim berasal dari kata ta'lim adalah bentuk masdar yang berarti 'pengajaran'. Pengajaran yang dilakukan secara terus menerus dapat memiliki banyak manfaat pada diri kita.²⁷ Dengan itu majelis adalah wadah atau tempat untuk pengaplikasian model komunikasi pada majelis ta'lim.

Majelis ta'lim merupakan tempat menimba ilmu yang bersifat fleksibel, berperan mewujudkan pendidikan sepanjang hayat yang berbasis masyarakat sehingga mampu membentuk karakter pesertanya. Tujuan penyampaian pendidikan di majelis ta'lim di antaranya yaitu sebagian besar adalah tujuan pada aspek pengetahuan keagamaan (rohani) dan aspek pengetahuan umum (akal), serta sebagian kecil sekali ditujukan pada aspek keterampilan.

Oleh karena itu, tujuan pendidikan di majelis ta'lim yaitu dapat membentuk jema'ah agar memiliki karakter beriman dan bertakwa, serta karakter berilmu pengetahuan. Kalau ditelaah secara mendalam, majelis ta'lim selain sebagai tempat menimba ilmu, majelis ta'lim juga berperan

²⁶ Yulita F.N, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 7.

²⁷ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 78.

mewujudkan pendidikan sepanjang hayat berbasis masyarakat agar mampu membentuk karakter pesertanya dalam aspek keagamaan (rohani), aspek keterampilan (akal), dan membentuk karakter beriman dan bertakwa, serta karakter berilmu pengetahuan.²⁸

Dalam pergeseran perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, mendidik anak tanpa ilmu (ilmu keagamaan dan pengetahuan umum) mungkin menjadi salah satu kelemahan bahkan kegagalan pendidik dalam keluarga. Disinilah peran majelis ta'lim menjadi sangat penting bagi jamaah. Disamping itu, lembaga pendidikan nonformal yang berbasis masyarakat ini tentu dapat dikatakan sebagai tempat pendidikan seumur hidup. Dalam praktiknya, jamaah yang mengikuti pengajian di Majelis ta'lim Selaparang tidak dibatasi oleh kelas-kelas, seperti di sekolah, tidak ada batasan usia, tidak ada jenjang pendidikan, peserta (jamaah) terbuka umum untuk semua kalangan. sehingga tidak menjadi penghambat mereka untuk mengikuti pembinaan keagamaan.

Majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat waktu ataupun tempat. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Fleksibilitas majelis ta'lim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Dengan demikian, majelis ta'lim menjadi lembaga pendidikan alternatif bagi jama'ah (para orang tua

²⁸ Muhammad Munir, "Peran Majelis Ta'lim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.2 (2019), 108.

khususnya) yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu, biaya dan kesempatan menimba ilmu agama maupun pengetahuan umum pada jalur pendidikan formal.²⁹

Jadi, majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan yang paling dekat dengan masyarakat, juga menjadi alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki biaya, tenaga dan waktu dalam menuntut ilmu khususnya ilmu agama. Majelis ta'lim menjadi tempat pendidikan seumur hidup berbasis masyarakat karena pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim tidak terikat oleh waktu.

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan nonformal dan sekaligus lembaga dakwah yang memiliki peran strategis dan penting dalam pengembangan kehidupan beragama bagi masyarakat. Lembaga pendidikan berbasis masyarakat ini berperan terutama dalam mewujudkan learning society. Urgensi majelis ta'lim yang demikian itulah yang menjadi salah satu solusi bagi masyarakat untuk menambah dan melengkapi pengetahuan yang kurang dan belum sempat diperoleh.

Jika ditelaah secara seksama bahwa majelis ta'lim adalah tempat yang paling banyak memberikan sumbangan untuk pengetahuan masyarakat tentang agama Islam. Sumbangan ini dilakukan karena sebagian besar masyarakat belum memahami secara mendalam terkait dengan ilmu agama Islam secara menyeluruh.³⁰

²⁹ Muhammad Munir, "Peran Majelis Ta'lim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.2 (2019), 109

³⁰ Muhammad Munir, "Peran Majelis Ta'lim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.2 (2019), 110

3. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin yaitu kata Medium (media, jamak; medium, tunggal), artinya secara harfiah ialah perantara, penyampai, atau penyalur. Percakapan langsung antara dua orang di suatu ruangan atau di tempat tertentu lainnya, tanpa perantara apa-apa, disebut kegiatan komunikasi tanpa media. Mereka berbicara secara langsung dari mulut ke mulut. Namun apabila kegiatan komunikasi itu dilakukan sambil masing-masing pihak menggunakan penguat suara karena letaknya saling berjauhan, misalnya, mereka tidak lagi berkomunikasi tatap muka, tetapi sudah menggunakan media, dalam hal ini media penguat suara yakni speaker.

Seseorang yang berbicara melalui telepon, guru yang menggunakan slide, atau seseorang komunikator yang sedang melaksanakan tugasnya menyampaikan berbagai informasi pembangunan kepada masyarakat melalui siaran radio atau televisi adalah contoh-contoh komunikasi yang menggunakan media. Pengarang atau penulis juga termasuk yang berbicara melalui media cetak; surat kabar, majalah, buku, dan media cetak lainnya. Pada zaman lampau dan bahkan pada zaman sekarang, di kampung-kampung di pelosok tanah air “media” banyak digunakan orang, terutama untuk menyampaikan pesan-pesan yang sudah disepakati artinya oleh anggota masyarakat yang bersangkutan.

Batasan-batasan tentang media dari para ahli:

- a. Media berarti teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan instruksional.
- b. Media berarti sarana komunikasi dalam bentuk cetak atau pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c. Media berarti sarana fisik untuk menyampaikan materi pengajaran (isi pesan) seperti buku, film, video, slide dan komputer.

Tampak jelas bahwa beberapa batasan tentang media tersebut di atas menunjukkan bahwa pengertian media pada intinya berkisar pada “alat penyalur” atau “pembawa” pesan, dan tidak terbatas pada masalah instruksional atau jenis kegiatan belajar-mengajar lainnya. Bahkan suatu alat, asalkan mampu berfungsi sebagai pembawa pesan atau informasi dari satu orang kepada orang lain, bisa dianggap sebagai media.³¹

4. Model Pengajaran di Youtube

Dalam menjalankan dakwah di zaman teknologi modern saat ini, tentunya juru dakwah dan umumnya umat Islam dituntut mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi melalui dakwah Islamiah. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk menyinergikan dakwah dengan teknologi, guna mendorong tumbuh-kembangnya media dakwah berbasis teknologi. Aktivitas dakwah pun harus senantiasa berkembang maju seiring dengan lajunya arus informasi dan komunikasi.

³¹ Zainal Mukarom, *Manajemen Publik Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 90

Ada beberapa model yang dapat ditemukan atau digunakan dalam berdakwah melalui Youtube. Beberapa model tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Video Ceramah Serial; yakni membuat suatu program ceramah serial dengan durasi yang cukup panjang (lebih dari 50 menit). Serial maksudnya tema dan judul yang diangkat tersusun sebagai suatu rangkaian. Misalnya, dimulai dari tema *thaharah* 10 seri, salat 10 seri, puasa 10 seri, dan seluruh yang terkait dengan ibadah. Juga tema sains dalam jumlah seri tertentu, tema lingkungan, dan lain-lain.
- b. Video Ceramah Singkat; yakni video yang berisikan ceramah berdurasi pendek (10-15 menit) dengan membahas persoalan tertentu. Tema dan judul yang diangkat tidak terikat, dan dapat pula disesuaikan dengan kondisi- kondisi actual.
- c. Video Potongan Ceramah; yakni potongan video singkat saat dai melakukan ceramah di tempat tertentu dalam kegiatan tertentu. Video rekaman ceramah yang panjang, dapat dipotong-potong menjadi suatu pesan pendek sehingga penonton tidak menunggu lama.
- d. Video Musik/lagu; yakni pesan-pesan dakwah melalui musik atau lagu yang diunggah di kanal Youtube, baik dalam bentuk asli maupun *cover*.
- e. Video Cerita Singkat; yakni membuat video singkat yang isinya memiliki “jalan cerita” layaknya film. Dalam hal ini juga bisa termasuk film pendek.

f. Video Komunitas; yakni video yang diproduksi oleh komunitas tertentu yang memiliki visi dakwah. Isi video yang diproduksi bergantung pada scop dan fokus komunitas tersebut. Sesungguhnya model-model dakwah di media Youtube ini masih dapat dikembangkan dengan beberapa varian lagi, disesuaikan dengan segmentasi atau sasaran *mad'u*-nya. Misalnya, dengan menggunakan salah satu model di atas, tetapi lebih khusus atau fokus pada sasaran anak-anak, perempuan, remaja, ibu-ibu, dan lain sebagainya.³²

³² Hamdan, Mahmuddin. Youtube sebagai Media Dakwah, *Journal of Social Religion Research* April-2021, Vol.6, No.1, 77.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat pelaksanaannya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Karena jenis penelitian ini menggunakan pertimbangan penelitian yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan suatu kenyataan yang nyata dengan cara mempelajari secara teratur dan teliti secara mendalam. Peneliti hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya.³³

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengobservasi penggunaan youtube sebagai media komunikasi yang digunakan oleh pendakwah atau da'i untuk konten dan media pembelajaran bagi komunikan atau audiens yang ada diluar daerah dan di Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Kabupaten Bandar Lampung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yang memberikan sebuah gambaran atas keadaan yang akan diteliti dan pada

³³ Rony Kountur, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2017), 45

penelitian ini tidak menggunakan angka, melainkan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh data³⁴, mendeskripsikan dan menggambarkan tentang “Analisis Model Komunikasi Berlo Pada Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung.”

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah cara yang dapat diperoleh secara langsung untuk mendapatkan data dari lapangan atau tempat penelitian tersebut.³⁵ Untuk mendapatkan informasi langsung, peneliti menggunakan sumber data primer ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang sebenarnya dalam menunjang data tentang Analisis Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung.

Dalam Meningkatkan Minat jama’ah Pada Kajian Subuh, dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada Asep Holis Nurjamil sebagai ketua Majelis Ta’lim Al-Karim Rasyid Indonesia yang menerapkan model komunikasi dalam meningkatkan minat masyarakat pada kajian subuh yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan penelitian ini. Dan juga peneliti mendapat informasi dari 2 da’i yakni ustadz Asep Holis Nurjamil dan ustadz Biogen Akbar, Kemudian ustadz Samhari sebagai direktur MQDA Majelis Ta’lim, bapak Asep Holis Nurhakim Operator media

³⁴ Rony Kountur, *Metodologi Penelitian*, 53.

³⁵ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 23

AlkarimTV, Alif Bilal Iqbal Petugas Perlengkapan Ta'lim Subuh, Dewa Pamungkas sebagai cameramen Ta'lim Subuh, dan 9 jama'ah diantaranya dengan ibu muf Inah, ibu Nung Yusli, ibu Ella, ibu Suryati, ibu Mary, ibu Eroni, Bepak Anwarsidiq, Ridho dan Ayudia Dwi Andini.

2. Sumber data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Contohnya, data yang didapat melalui sumber bacaan seperti jurnal, buku, atau data yang dapat menjadi bahan pelengkap atau penunjang yang terkait dengan judul penelitian “Analisis Model Komunikasi Berlo Pada Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia di Bandar Lampung”.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara memperoleh data secara nyata dengan teknik pengamatan dan dengan menggunakan alat standar guna untuk mempermudah kebutuhan peneliti untuk observasi.³⁷ Tujuan peneliti untuk menggunakan metode ini ialah untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian serta respon masyarakat dalam pelaksanaan Model Komunikasi Berlo majelis dalam mengikuti kegiatan rutin tiga kali seminggu yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia yakni ta'lim subuh yang bisanya di isi oleh para da'i.

³⁶ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 23.

³⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 73.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data berupa percakapan antara dua individu yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang akurat. Sambil menggunakan alat bantu seperti media sosial (*Whatsapp*) dalam bentuk rekaman atau pesan dan alat tertulis untuk mencatat hasil wawancara.³⁸

Wawancara dilakukan langsung kepada 2 da'i yakni ustadz Asep Holis Nurjamil dan ustadz Biogen Akbar, Kemudian ustadz Samhari sebagai direktur MQDA Majelis Ta'lim, bapak Asep Holis Nurhakim Operator media AlkarimTV, Alif Bilal Iqbal Petugas Perlengkapan Ta'lim Subuh, Dewa Pamungkas sebagai cameramen Ta'lim Subuh, dan 9 jama'ah diantaranya dengan ibu muf Inah, ibu Nung Yusli, ibu Ella, ibu Suryati, ibu Mary, ibu Eroni, Bapak Anwarsidiq, Ridho dan Ayudia Dwi Andini.. Dalam melakukan wawancara peneliti memperoleh data yang diinginkan dengan cara mempersiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara kepada narasumber yang tentunya seputar Model Komunikasi Berlo yang diterapkan Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dari sumber yang tercatat sebelumnya seperti sejarah,

³⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 213.

biografi dan dokumen berupa gambar, buku, jurnal, dan sebagainya.³⁹ Karena itu sebagian besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Untuk memperoleh dokumentasi seperti sejarah, struktur, foto-foto pada Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia yang khususnya pada kegiatan ta'lim subuh peneliti menggunakan metode dokumentasi agar lebih mudah untuk memperoleh informasi dalam sebuah penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data diperlukan analisis data, seperti melakukan wawancara, catatan, menelaah data dan dokumentasi di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia khususnya pada kajian subuh. Untuk itu mengecek keabsahan data maka, digunakan 2 triangulasi yakni triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Cara ini untuk menguji kreadibilitas data dengan teknik melakukan pengecekan data dari berbagai sumber terpercaya. Yang bisa dilihat dari hasil wawancara dengan ketua majelis yakni ustadz Asep Holis Nurjamil, jama'ah majelis ta'lim, dan karyawan Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia untuk menguji kreadibilitas data tentang penerapan model komunikasi pada kajian subuh.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

2. Triangulasi Teknik

Dapat dilakukan dengan cara pengecekan sebuah data kepada sumber atau narasumber yang sama, tetapi dengan cara yang tidak sama. Seperti data yang didapatkan dengan hasil wawancara dengan ketua majelis ta'lim, jama'ah majelis ta'lim, dan karyawan Majelis Ta'lim Al-Karim Indonesia maka triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan informasi kembali melalui observasi, yaitu pengamatan langsung kegiatan kajian subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yg dilakukan menggunakan cara bekerja menggunakan data, menemukan pola, memilih-milihnya sebagai satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang krusial dan apa yg dipelajari, dan menemukan apa yang bisa diceritakan pada orang lain.⁴¹

Setelah bahan-bahan data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup, maka data dianalisis dengan tujuan untuk mencari makna dibalik data tersebut. Yang sebelumnya telah dilakukan pelacakan dan pengaturan secara sistematis berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan nyata adanya.

⁴⁰ Arnild Augina M, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol.12 Edisi 3, 2020. 150

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 253.

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Pada tahap akhir peneliti menarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan khusus. Pengetahuan umum yang dimaksudkan adalah temuan tentang model komunikasi berlo yang digunakan majelis ta'lim pada kajian subuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

Awal berdirinya yayasan Al-karim pada tahun 2017 berawal dari permintaan para jamaah umroh dan haji yang memiliki visi yang sama dan juga dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana dan uastadz Hilman Fauzi untuk mendirikan Majelis Al-Karim Rasyid ini. Di antara maksud dan tujuannya mendirikan majelis ta'lim tersebut adalah :

- a. Sebagai wadah pengalaman ilmu masyarakat di Lampung
- b. Untuk mensyiarkan agama islam di Lampung
- c. Sebagai sarana untuk menarik kembali masyarakat yang telah banyak membuat kedhzoliman ke jalan yang benar.

Kata “*Al-Karim*” berarti orang-orang yang mulia. Kita memahami bahwa manusia dipilih oleh Allah SWT menjadi makhluk yang paling mulia diantara makhluk-makhluk yang lain, manusia merupakan keturunan dari nabi Adam As “*walaqod karromna banii adam*” kami telah memuliakan bani adam. Dari kata *Al-Karim* ini mempunyai harapan bagi jama'ah Majelis Al-Karim Rasyid Lampung, yakni bagaimana kemuliaan itu diangkat bukan karena dari harta, jabatan, dan juga warna kulit, tetapi juga melainkan karena kemuliaan Al-qur'an. Maka diambilah nama majelis ini mejadi “*Majelis Al-Karim Rasyid Lampung*” yaitu orang yang mulia yang

menjadi hidayah dan petunjuk yang akan membangun Lampung dan juga Indonesia menjadi *Baladatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

Majelis ta'lim adalah suatu tempat untuk membina ilmu agama, dan menambah pengetahuan tentang agama dan beramal untuk di akhirat kelak. Adapun sejarah terbentuknya Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia Lampung berawal dari jama'ah umroh dan haji yang kemudian mereka mengajak keluarganya untuk menuntut ilmu bersama ustadz Asep Holis Nurjamil, kemudian jamaah tersebut memiliki keinginan dan visi yang sama yakni mendirikan majelis taklim sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu agama. Selain dari jamaah, majelis Al-Karim Rasyid Indonesia ini dibangun berawal dari motivasi yang tinggi dari seorang ustadz muda yang menjadi panutan.

Menurut ustadz Asep Holis Nurjamil, berdakwah itu tidak bisa dilakukan dengan sendiri melainkan dengan jamaah. Setiap berdakwah meski ada lembaga yang bisa menindaklanjuti pesan-pesan dakwah islami yang disampaikan oleh da'i, karena setiap kegiatan yang bersifat positif yang dilakukan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sudah dikatakan sebagai dakwah, maka dari itu mesti ada wadah yang bisa menopang dan mengayomi kegiatan dakwah para jamaah sebagai pengaplikasian dari pesan-pesan yang dai sampaikan maka dibangunlah Majelis Al-Karim Rasyid Lampung. namun dalam membangun Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia ini, ustadz Asep Holis Nurjamil tidak sendiri melainkan dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana. Jika

seorang da'i telah menyampaikan pesan dakwah namun tidak ada gerakan dan tidak ada bentuk untuk menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk jamaah maka tujuan dakwah yang disampaikan kepada jamaah tidak akan sukses dan berhasil.

Adapun isi dari Majelis Al-Karim Rasyid Lampung adalah rumah tahfidz. Ketika da'i menyampaikan dakwah tentang kewajiban umat untuk membaca, menghafal serta mengamalkan isi kandungan al-quran maka terdapat program rumah tahfidz sebagai wadah untuk mengaplikasikan pesan dakwah yang telah disampaikan dai tentang keutamaan dan keistimewaan para penghafal al-quran, kemudian di Majelis Al-Karim Rasyid terdapat program rumah amal saleh, ketika da'i menyampaikan pesan dakwah tentang islam mengajarkan umatnya untuk bersedekah, berinfaq, berzakat maka mesti ada lembaga yang mengurus masyarakat untuk menyalurkan hartanya kejalan Allah.

Karena sebagian harta yang dimiliki terdapat hak orang lain maka dibangunlah rumah amal sholeh untuk jama'ah mengaplikasikan pesan dakwah yang disampaikan dai tersebut. Ketika seorang da'i menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban umat islam menjalankan rukun islam yang ke lima yakni berangkat ke baitullah baik haji maupun umrah, maka di Majelis Al-Karim terdapat Al-Karim tour dan travel, yang membantu kebutuhan jama'ah menjalankan ibadah ketanah suci yang sesuai dengan undang undang tour dan travel.

Kemudian terdapat Al-Karim foundation, kegiatan dakwah tidak jauh dari kegiatan profit atau biaya pos dalam berdakwah dibuatlah lembaga yang bisa dijadikan ladang usaha untuk yayasan ini sehingga dakwah bisa berjalan, Al-Karim *faoundation* ini merupakan perkumpulan beberapa da'i yang mempunyai keahlian dalam bidang dakwah yang bernama rumah da'i Al-Karim yang membantu dalam kegiatan menyampaikan dakwah.

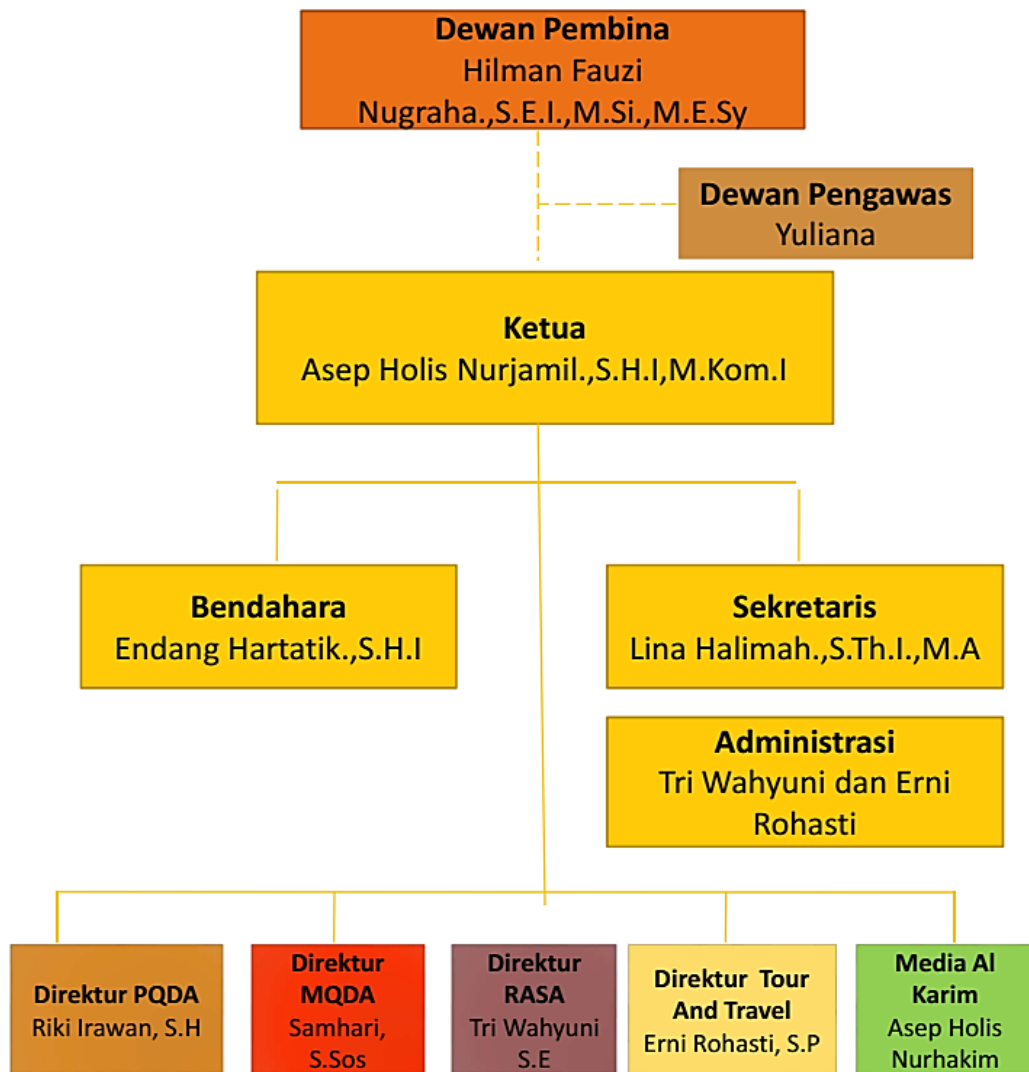
Kemudian dibangunlah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini dengan memiliki visi yaitu menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial ummat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (*Enlightenment*) dan pemberdayaan (*empowerment*) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu di Indonesia. Dan Majelis Taklim Al-Karim Rasyid Indonesia ini memiliki misi yaitu : pertama, menyelenggarakan kegiatan pendidikan islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan informasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu melalui pendekatan quran-sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi.

Kedua, menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan al quran dan sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu. Ketiga, berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq, shodakoh, wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

1) Susunan Kepengurusan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



SUSUNAN KEPENGURUSAN YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA



Gambar 2.2 Susunan Kepengurusan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia

2. Sejarah Berdirinya Media Youtube Alkarim TV

Alkarim TV merupakan channel youtube yang dicetus oleh bapak Asep Kholis Nurhakim milik Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia yang jangkauan siarannya melalui channel youtube. Siaran Alkarim TV ditayangkan pertama kali pada tahun 2019 dengan nama channel youtube Alkarim TV. Awal munculnya Alkarim TV dikarenakan dahulu Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia membutuhkan media penghubung antara masyarakat diluar yayasan untuk menyampaikan program-program yang ada pada yayasan yang ditunjukan kepada masyarakat luas, sebelum menjadi Alkarim TV dahulu pada tahun 2017 namanya media al-karim, tugasnya mengambil kegiatan-kegiatan yang ada pada Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia seperti mengaji, setelah itu diproses melalui pengeditan lalu di share di media sosial seperti whatsapp, facebook, dan saat itu belum melakukan live di youtube.

Setelah media al-karim berubah menjadi Alkarim TV mulailah ide-ide untuk live di youtube. Dengan adanya peningkatan alat, seperti camera dan lain-lain. berkembanglah ide untuk melakukan live setiap subuh seminggu 3 kali Alkarim TV melakukan live streaming langsung yang disebut pengajian ta'lim subuh bareng ustadz. Ta'lim subuh bareng ustadz ada semenjak pandemi covid muncul, sebelum itu ada pengajian akbar setiap sebulan sekali dan sekarang tidak bisa mengumpulkan masyarakat banyak karena adanya pandemi. Untuk jama'ahnya Al-karim batasi cuma beberapa orang, dan bagaimana konten ini supaya pesannya tersampai ke

masyarakat luas dan akhirnya alkarim tv coba masuk youtube dengan ngadain alat alat untuk live streaming biar lebih update.

Alkarim TV yang dahulu memiliki 2,47 ribu subscriber, tentunya tidak mudah bagi Alkarim TV untuk mendapatkan subscriber hingga segitu banyaknya kalau tidak melalui proses yang cukup panjang dahulu dan adanya antusias masyarakat untuk belajar ilmu-ilmu agama yang ada pada Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Youtube Alkarim TV baru disetujui kerjasamanya dengan youtube dan sudah ada iklan yang masuk. Tetapi youtube Alkarim TV ini tujuannya bukan untuk mengambil keuntungan yang diberikan oleh youtube, tetapi pada intinya bagaimana pesan dakwah bisa tersampaikan ke masyarakat.

Alkarim TV dilampung ini ingin menjadi media dakwah sebagai referensi untuk masyarakat mencari keilmuan agama atau permasalahan-permasalahan agama, dan rekomendasi terbaik untuk melihat di channel youtube al karim. Ada beberapa kru tetap di Alkarim TV yakni bapak Asep Kholis Nur Hakim sendiri sebagai pengelola Alkarim TV, Dewa Pamungkas sebagai camera 1, Alif Bilal Iqbal sebagai perlengkapan, Riki sebagai camera 2 dan ustadz samhari sebagai host. Alkarim TV berharap dengan ini bisa menjadi referensi masyarakat lampung atau masyarakat luas untuk mencari keilmuan, dan channel Alkarim TV menjadi referensinya.

3. Visi dan Misi Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia

a. Visi

Menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial umat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (Enlightenment) dan pemberdayaan (*empowerment*) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu di Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an – Sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu.
- 3) Berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqoh, wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan

4. Program – Program Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia



Gambar 2.2 Logo Program di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

a. Pesantren Qur'an & Dakwah Alkarim (PQDA)

Pesantren Qur'an dan Dakwah Alkarim (PQDA) adalah sebuah program pendidikan Islam informal yang bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an, Sunnah & Ilmu Pengetahuan Teknologi.

Kurikulum yang diberikan PQDA untuk peserta didik mencakup pendalaman Al-Qur'an (Tilawah, Tahfidz, dan Tafsir) dan Dakwah (Metode & Aplikasi) yang dibagi ke dalam beberapa jenjang usia pendidikan:

- 1) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Usia SD – SMA
- 2) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Mahasiswa
- 3) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Eksekutif
- 4) Pendidikan Formal SDIT - SMPIT

b. Majelis Qur'an & Dakwah Alkarim (MQDA)

Majelis Qur'an dan Dakwah Alkarim (MQDA) adalah program kegiatan dakwah berkualitas yang memberikan pelayanan kajian-kajian majelis ilmu dari para dewan ustadz sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Kajian bersifat umum dan bersifat universal. Diantara tema-tema kajiannya adalah: Kajian Tafsir, Kajian Hadits, Kajian Fiqh, Kajian Tauhid, Kajian Akhlaq, Kajian Tematik.

Program MQDA :

- 1) Majelis Shubuh
- 2) Majelis Dhuha
- 3) Majelis Mingguan
- 4) Majelis Bulanan
- 5) Majelis Tahunan (PHBI)
- 6) Majelis Perkantoran

c. Rumah Amal Shaleh Alkarim (RZASA)

- 1) Pendidikan
 - a) Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)
 - b) Beasiswa Berprestasi (SD – SMA)
 - c) Gerakan Memuliakan Guru (GMG)
- 2) Ekonomi
 - a) Modal UKM Shaleh (*Zakat Produktif*)
 - b) Bantuan Alat Kerja

3) Keagamaan

- a) Santunan Guru Ngaji & Imam Masjid
- b) Bangun & Bedah Masjid
- c) Tebar Dai & Imam Masjid
- d) Tebar Qur'an
- e) Tebar Jilbab & Mukena

4) Sosial

- a) Santunan Yatim & Dhuafa (SYD)
- b) Bedah Rumah Faqir & Miskin
- c) Muliakan Janda Shalehah
- d) Khitanan & Nikah Massal

d. Al Karim Tour And Travel

Al-Karim tour and Travel adalah sebuah program umroh yang ditunjukkan untuk perjalanan jama'ah di Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Al-Karim tour dan travel yang bergerak dibidang perjalanan haji dan umrah, yang melayani prosedur prosedur mulai dari berangkat hingga pulang kembali ke tanah air.

e. Media Al-Karim

Media Al-Karim adalah sebuah program media yang bertujuan untuk menyebarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang konten konten dakwah serta kegiatan yang ada di Al-Karim. Al-Karim mempunyai beberapa media yaitu



ALKARIM RASYID



ALKARIM TV



@AlkarimRasyid _



Yayasanalkarimrasyidindonesia@gmail.c

B. Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia

Model komunikasi berlo yang digunakan pada majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia adalah sebuah model komunikasi yang didalamnya terdapat komponen (*SMCR*) kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), dan *Receiver* (penerima). Model komunikasi berlo menjadi hal yang berpengaruh dalam proses penyampaian dakwah kepada jama'ah, karena berpengaruh dengan diterima atau tidaknya pesan yang disampaikan da'i. Dengan diiringi pesatnya perkembangan zaman akan mempengaruhi pemikiran dan perilaku manusia. Maka dari itu berdakwah harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh banyak hal tentang penerapan model komunikasi berlo di majelis ini. Majelis ta'lim ini memberikan banyak perubahan bagi masyarakat dalam menyebarkan ilmu islam, dengan metode yang mudah difahami oleh jama'ah dengan

menggunakan bahasa-bahasa yang lembut serta live melalui channel youtube alkarimtv untuk memudahkan kepada jama'ah yang berada diluar majelis.

1. Hasil Wawancara dalam komponen *source* (sumber) dan *message* (pesan) pada pengaplikasian di Ta'lim Subuh

Berikut ini penulis paparkan cara penyampaian dan pesan atau materi apa saja yang digunakan da'i dalam berdakwah, berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh Asep Holis Nur Jamil da'i majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, bahwa :

Da'i menggunakan 2 cara dalam menyampaikan materi yang pertama adalah (monolog) da'i berceramah, kemudian yang kedua (materi) jama'ah diberikan materi al-quran dan hadis kemudian qur'an diterjemahkan dan ditafsirkan dan untuk hadis diterjemahkan kemudian dijelaskan. Sehingga jamaah bisa lebih fokus terhadap materi yang da'i sampaikan tidak hanya mendengar tetapi mereka juga bisa membaca lewat kitab kemudian juga jama'ah dituntut untuk menulis tidak hanya melihat tetapi juga menulis. Yang dimaksud menulis jama'ah diharuskan menulis apa yang diterangkan hari ini dan menulis ayat dan terjemah yang dibacakan.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa alasan da'i memberikan metode tersebut agar jama'ah bisa memahami lebih cepat karena latar belakang jama'ah itu berbeda beda, yang dahulu jama'ah dari kecilnya sudah pernah belajar agama yang mungkin belajarnya masih monoton, ketika mereka sudah memasuki usia yang sudah lanjut atau yang baru dewasa cara menangkap juga beragam, karna itu da'i memfokuskan kepada jama'ah untuk membawa peralatan seperti al-qur'an dan buku tulis beserta pensil untuk menulis materi agar mereka tidak lupa dan cepat memahaminya, bahkan da'i

⁴² Wawancara dengan Asep Holis Nur Jamil Da'i Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 13.09 WIB

sering mengingatkan mereka melakukan belajar tambahan untuk menjadi pelengkap atau penyempurna pada saat belajar bahasa arab, belajar tahsin pada waktu-waktu lain di kegiatan ta'lim subuh tersebut. Alasannya agar dapat menangkap lebih cepat dan memahami dengan mudah.

Lain dengan metode atau cara penyampaian dan pesan atau materi apa saja yang digunakan oleh da'i Biogen Akbar dalam berdakwah, berdasarkan hasil wawancara peneliti oleh Biogen Akbar da'i Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, bahwa :

Menggunakan metode da'wah bil hikmah wal mau'izhotil hasanah (An-Nahl:125) dan sebagai bentuk pengamalan. maksudnya berdakwah kepada umat dengan mengedepankan prinsip kebijaksanaan dan pengajaran yang baik yang dibangun diatas cahaya ilmu dan amal. Materi didalamnya berkaitan dengan sunnah-sunnah Rosulullah SAW dan fikih islam yang mempelajari keduanya dapat mengamalkan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Respon jama'ah antusias dan senang karena materi yang disampaikan berkaitan dengan sosok agung yaitu nabi Muhammad SAW, ditambah jama'ah sangat butuh bekal ilmu dalam beribadah.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa alasan da'i memberikan metode tersebut karena materi tersebut diajarkan karena dapat menyentuh langsung dengan kehidupan beragama dan bermasyarakat jama'ah itu sendiri sehingga diharapkan menjadi bekal terbaik bagi umat islam dalam mendekati diri kepada allah melalui ibadah yang disyariatkan. Selain itu karena metode atau cara penyampainya ditempuh karena Allah yang telah memerintahkannya dan Rosulullah SAW telah menggunakan metode tersebut

⁴³ Wawancara dengan da'i Biogen Akbar Da'i Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia melalui whatsapp pada tanggal 18 Mei 2022, pukul 07.30 WIB

yang dimaksudkan dalam perjuangan dakwahnya, karena tidaklah beliau diutus melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam (al- Anbiyah:107)

2. Hasil Wawancara dalam komponen *channel* (saluran) pada pengaplikasian di Ta'lim Subuh

Berkembangnya dunia teknologi yang lebih modern menjadi bagian penting bagi kehidupan masyarakat untuk melihat informasi yang mereka butuhkan. Dahulu, masyarakat ketika akan menyiarkan dakwah hanya menggunakan media seperti mimbar masjid atau melalui radio saja. Namun berbeda dengan zaman sekarang yang lebih maju, media social di anggap paling mudah digunakan dan menjadi salah satu alat yang dipergunakan oleh da'i di era modern.

Dengan itu majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia memanfaatkan media berdakwah yang kreatif yang disajikan dengan kemasan yang semenarik mungkin untuk menarik perhatian dari masyarakat yakni melalui media youtube. Dengan itu terciptalah channel youtube yang bernama Alkarim TV yang tujuannya mengajak masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang islam.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Asep Holis Nurhakim operator media channel youtube Alkarim TV bahwa :

Dengan perkembangan dunia digital yang semakin pesat memudahkan setiap orang untuk mempermudah memperoleh sebuah informasi. Begitu pula dengan kegiatan dakwah, penyebaran dakwah atau ceramah dapat dengan mudah di terima oleh banyak orang dalam waktu singkat sehingga kegiatan dakwah menjadi lebih cepat. Selain itu penggunaan alat media youtube juga mempermudah bagi para jama'ah ataupun

khalayak umum untuk mendengarkan ceramah yang ada ketika terkendala waktu dan tidak dapat hadir di majelis ta'lim.⁴⁴

Dari itu peneliti melihat bahwa penggunaan media youtube sangat berpengaruh bagi jama'ah di dalam dan diluar majelis ta'lim, dengan adanya media youtube ini akan lebih memudahkan jama'ah di semua kalangan usia dan di berbagai macam daerah agar dapat menyaksikan secara online. Bukti dari suksesnya media youtube yang digunakan majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini dilihat dari banyaknya subscriber yang saat ini sudah mencapai 3,78 ribu dengan unggahan video yang mencapai 730, dan antusias penonton yang melihat dan memberi sebuah komentar di channel youtube AlkarimTV.

3. Hasil Wawancara dalam komponen *receiver* (penerima) pada pengaplikasian di Ta'lim Subuh

Berdasarkan metode yang da'i gunakan dalam penyampaian pesan kepada jama'ah dan penggunaan media youtube yang lebih mendukung akan menjadikan jama'ah yang lebih antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan ta'lim subuh di majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa jama'ah di semua kalangan usia.

Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Mufinnah jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

⁴⁴ Wawancara dengan Asep Holis Nurhakim Operator media AlkarimTV majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia melalui whatsapp pada tanggal 18 Februari 2022, pukul 10.23 WIB

Alasan saya mengikuti ta'lim subuh yang pertama karena majelis ta'lim ini cukup dekat dengan rumah, yang kedua banyak ilmu yang kami ambil dari sini, kemudian dengan mengikuti ta'lim subuh kita bisa mengkondisikan diri kita paling tidak untuk manajemen waktu di subuh hari dan dapat membuat kita lebih disiplin. Selain itu kita juga mendapatkan ilmu diantaranya dapat memotivasi diri kita agar dapat lebih dekat dengan al-quran. Kemudian metode yang digunakan sangat efektif apalagi bila ditambah dengan tanya jawab. Dari sini saya mengalami banyak perubahan seperti ibadahnya menjadi semakin teratur dalam artian yang tadinya hanya sekedar baca al-quran setelah mengikuti kajian subuh kita sudah dapat mengerti arti dalam ayat-ayat yang ada di alquran, yang dahulu kita tidak tahu dasar amaliah ternyata didalam hadist itu sudah ada.⁴⁵

Selanjutnya wawancara dengan Nung yusli jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

Alasan saya mengikuti ta'lim ini agar dapat mendisiplinkan diri terbiasa mempersiapkan segala kebutuhan rumah sebelum berangkat ke ta'lim subuh. Karena merasa sudah ada kewajiban untuk mencari ilmu di majelis ta'lim ini. Dan banyak ilmu yang didapat terutama ilmu dari segi agama. Kemudian untuk metode yang digunakan sangat baik, dan waktunya tidak terburu-buru acara biasa dimulai kalau jama'ahnya sudah datang semua jadi jama'ah yang jauh tidak tertinggal oleh materi. Perubahan saya bisa disiplin waktu, bisa semakin dekat dengan allah, ilmu dapat disalurkan dengan anak-anak dan keluarga.⁴⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ella, Suryati, Mary dan Eroni jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

Alasanya belajar itu tanpa batas atau tidak mengenal usia, metode yang digunakan da'i memakai bahasa yang mudah dimengerti bagi jama'ah yang baru bergabung. Selain itu saya banyak memiliki perubahan setelah mengikuti ta'lim subuh yakni yang awalnya tidak tahu atau belum mengerti sekarang menjadi mengerti dan faham tentang pengetahuan islam.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara dengan Muf innah Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 07.19 WIB

⁴⁶ Wawancara dengan Nung yusli Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 07.28 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Ella, Suryati, Mary dan Eroni Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 07.47 WIB

Kemudian wawancara dengan Anwarsidiq jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

35 menit waktu yang saya tempuh untuk sampai di majelis ta'lim ini dari kemiling Bandar Lampung. Alasannya saya mau mengikuti majelis ta'lim ini walaupun jaraknya lumayan jauh dari rumah saya karena ingin menambah wawasan dan mempererat silaturahmi, mendapat masukan dan motivasi dari da'i.⁴⁸

Hal positif juga dirasakan oleh Ridho jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan islam, lebih mengerti tentang hadist, alquran dan fiqih, metode mengulang kata-kata yang digunakan da'i sehingga jama'ah lebih faham dan hafal tentang hadist, perubahan saya menjadi lebih mengerti tentang tujuan hidup ini dan menjadi semakin terarah.⁴⁹

Hal yang sama juga dirasakan oleh Ayudia Dwi Andini jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia bahwa :

Karena ingin mempelajari kitab almukhtaril hadist al nabawi, dan tambahan ilmu pengetahuan tentang agama, perubahan saya setelah rajin mengikuti ta'lim subuh ialah menjadi rajin bangun subuh.⁵⁰

Berdasarkan beberapa hasil wawancara yang dapat peneliti simpulkan bahwa jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia dalam penggunaan model komunikasi berlo sangat efektif bagi jama'ah dengan dibuktikan dari hasil wawancara yang positif dan antusias jama'ah yang baik dengan diberikanya tema sebelum ta'lim subuh dilaksanakan esok harinya. Walaupun tema itu juga diambil dari materi yang da'i sampaikan.

⁴⁸ Wawancara dengan Anwarsidiq Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 08.22 WIB

⁴⁹ Wawancara dengan Ridho Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 08.43 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Ayudia Dwi Andini Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 08.58 WIB

Kemudian dapat dilihat dari perubahan jama'ah yang positif, dimana setelah menjadi jama'ah majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini jama'ah menjadi orang yang lebih menghargai waktu dengan rutin bangun subuh dan menjadi lebih faham tentang ilmu atau ajaran-ajaran islam yang di sampaikan da'i melalui kegiatan ta'lim subuh.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Menjawab pertanyaan pada penelitian ini terdapat beberapa faktor pendukung dalam model komunikasi berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia dalam berdakwah di Bandar Lampung maupun di luar daerah yang menggunakan channel youtube dalam mensyiarinya, faktor tersebut diantaranya :

- a. Memiliki da'i yang berkualitas dan mumpuni pada bidangnya
- b. Penyampaian materi oleh da'i yang mudah dimengerti dan jelas
- c. Pesan atau materi yang sudah dipersiapkan secara matang oleh da'i
- d. Mempunyai alat media dan channel youtube sendiri⁵¹

Faktor pendukung yang tertera diatas adalah suatu bentuk latar belakang dari kesuksesan sebuah kegiatan dakwah yang harus dikembangkan dan dipertahankan. Mengingat model komunikasi berlo ini sangat efektif dan penting dalam penyampaian sebuah pesan dakwah dan pastinya akan memberikan dampak positif bagi penerimanya.

⁵¹ Wawancara dengan Samhari Direktur MQDA Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 01.46 WIB

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan sebuah kegiatan dakwah baik offline atau dengan online itu tidak semuanya berjalan dengan lancar atau sesuai dengan keinginan, pasti juga akan terjadi sebuah hambatan baik itu yang positif maupun yang negatif, faktor yang mungkin sering terjadi pada komunikasi biasanya dapat berupa kondisi tempat atau orang-orang yang ada didalamnya.

Proses komunikasi akan berjalan mulus ketika tidak adanya hambatan yang menghalanginya. Pada majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini juga mengalami beberapa hambatan pada model komunikasi berlo, hambatan yang tidak terduga inilah yang harus diperhatikan. antara lain :

- a. Faktor cuaca yang tidak menentu (hujan)
- b. Kesehatan bagi jama'ah yang sudah lanjut usia
- c. Pekerjaan rumah yang belum selesai bagi jama'ah yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga⁵²
- d. Alat media yang terkadang mengalami kendala teknis
- e. Sinyal internet yang terkadang kurang stabil
- f. Listrik yang terkadang mati mengakibatkan kegiatan live dapat berhenti⁵³

Hal-hal diatas adalah menjadi hambatan model komunikasi berlo di majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia yang harus diperhatikan dan

⁵² Wawancara dengan Alif Bilal Iqbal Petugas Perlengkapan Ta'lim Subuh Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 08.51 WIB

⁵³ Wawancara dengan Dewa Pamungkas Cameramen Ta'lim Subuh Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 08.59 WIB

dihindari dalam melaksanakan kegiatan ta'lim subuh tersebut agar kegiatan ta'lim subuh ini dapat berjalan dengan apa yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul analisis model komunikasi berlo pada majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan Model Komunikasi Berlo yang digunakan oleh majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia pada program Majelis Qur'an & Dakwah Alkarim (MQDA) yakni ta'lim subuh adalah Model Komunikasi yang dikemukakan oleh David K. Berlo. Model Komunikasi Berlo adalah sebuah model komunikasi yang didalamnya terdapat komponen (*SMCR*) kepanjangan dari *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (saluran), dan *Receiver* (penerima). *SMCR* sebagai model komunikasi sebagai suatu proses yang berlangsung sepanjang waktu. Model Komunikasi Berlo yang digunakan oleh majelis ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia pengaplikasiannya yaitu *source* (sumber) penyampaian pesan oleh komunikator (da'i) kepada komunikan (jama'ah) dengan monolog, yakni da'i berceramah kemudian da'i memberikan materi al-quran dan hadis kepada jama'ah. *Message* (pesan) pesan yang diberikan oleh da'i kepada jama'ah berupa kajian tafsir, kajian hadits, kajian fiqh, kajian tauhid, kajian akhlaq, kajian tematik. *Channel* (saluran) yang pada pengaplikasiannya dalam penelitian ini yakni menggunakan alat media masa berupa live streaming youtube di *channel* youtube Alkarim TV pada saat kegiatan berlangsung, tujuannya agar ta'lim

subuh ini bisa dinikmati oleh jama'ah di luar sana dan memberikan ruang kepada masyarakat untuk bisa mengisi waktunya dengan menyaksikan live di Alkarim TV. *Receiver* (penerima) yaitu penerima pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i) dan perubahan yang didapatkan *Receiver* salah satunya dapat disiplin waktu, banyak mendapatkan ilmu keagamaan dan dapat semakin dekat dengan Allah SWT. Dengan Model Komunikasi Berlo tersebut pesan dakwah dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan dan membawa perubahan kearah yang lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung.
 - a. Faktor pendukung Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung yakni memiliki tempat yang khusus, mempunyai alat media seperti channel youtube Alkarim TV, dan juga memiliki da'i yang berkualitas serta mumpuni di bidangnya. Metode yang digunakan sangat efektif, respons jama'ah yang baik, dan kegiatannya diadakan di waktu subuh, di saat tubuh masih segar untuk dapat mengikuti ta'lim subuh tersebut.
 - b. Faktor penghambat Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung, yakni ketika lampu mati tiba-tiba, jama'ah yang sedang memiliki kewajiban sebagai ibu rumah tangga, faktor umur jama'ah yang dominan, juga ibu rumah tangga yang sudah lanjut usia.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian mengenai analisis Model Komunikasi Berlo pada Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia di Bandar Lampung, yakni :

1. Kepada pengurus Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia agar senantiasa meningkatkan dan mengembangkan metode yang lebih menarik dengan mengikuti perkembangan zaman modern, seperti penggunaan media, memperluas jaringan dengan berdakwah melalui berbagai media sosial yang ada sehingga dakwah dapat dilihat oleh jama'ah lain di berbagai daerah dan dari berbagai kelompok usia. Pengurus Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia diharapkan lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan tugasnya apalagi kegiatan diadakan pada waktu subuh.
2. Kepada para da'i diharapkan agar terus mempertahankan dan mengembangkan materi yang akan disampaikan kepada jama'ah. Lebih baik lagi bila dilakukan dakwah dengan berkeliling atau lebih mendekat dengan jama'ah sehingga jama'ah yang lebih jauh dapat mengikuti secara langsung memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi pembaca: dapat menambah ilmu pengetahuan tentang model-model komunikasi khususnya pada Model Komunikasi Berlo.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, *Riuhnya Persimpangan Itu (Profil dan Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi)*, Solo: Tiga Serangkai, 2015.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Triyanto. *Pengaruh Kota Terhadap Persepsi Masyarakat dalam Interaksi Antar Tetangga di Samatiga*. Jurnal Community, Vol.2 No.3 Oktober 2016.
- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Andi Fachruddin, Hidajanto Djamal. *Dasar-Dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi)*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Edy Chandra, "Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurjaman, Kadar. *Komunikasi & Public Relationm*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian (Kuantitaif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Kountur, Rony. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PPM, 2017.
- Aliyandi, *Peranan Antar Personal Mahasiswa Kost Terhadap Nilai-Nilai Kemasyarakatan (Studi Di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro)*, Jurnal Ath-Thariq, Vol.01 No.01, Januari-Juni 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Aladharah. Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018.
- Darmawan, Deni. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bndung: Pustaka Setia, 2018.
- Gunawan, Fahmi. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, Dakwah, IAIN Metro*, 2018.
- Nurkolis, A. Muhajir. *Penerapan Model Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyembuhan Pasien (Studi Pada Rumah Sakit Islam Metro dan RSU Muhammadiyah Metro)*, Jurnal Ath-Thariq, Vol.3 No.1 , 2019.
- Munir, Muhammad. *Peran Majelis Ta'lim Selaparang Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.2 2019.
- Fauzi E.P, Reni A.H. *Buku Ajaran Komunikasi Kesehatan*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Nurul, Fikri.f. *Kontribusi Ilmu Komunikasi Pada Ilmu Dakwah*. Jurnal Ath-Thariq, Vol.05 No.01 Januari-Juni 2021.
- Hamdan, Mahmuddin. *Youtube sebagai Media Dakwah*, *Journal of Social Religion Research*, Vol.6, No.1. April, 2021.
- Teddy, Dyatmika. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: zahir publishing, 2021.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TAKLIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Da'i Al-Karim Rasyid Indonesia

- a. Apa metode da'i dalam menyampaikan pesan kepada jama'ah di Majelis Ta'lim ?
- b. Apa alasan da'i memberikan metode atau cara penyampaian tersebut kepada jama'ah ?
- c. Bagaimana respons jama'ah dalam menerima pesan dari da'i ?
- d. Apakah antusias jama'ah pada setiap materi yang berbeda pada setiap harinya itu sama ?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat da'i dalam memberikan materi kepada jama'ah ?

2. Pengurus Al-Karim Rasyid Indonesia

- a. Kenapa menggunakan media youtube pada kegiatan ta'lim subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?
- b. Apa dampak setelah menggunakan media youtube bagi Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia dan jama'ah ?
- c. Berapa subscriber di channel youtube Alkarim TV ?
- d. Bagaimana antusias penonton di channel youtube AlkarimTV pada kegiatan ta'im subuh ?

- e. Apa faktor pendukung dan penghambat pada live streaming di channel youtube AlkarimTV ?

3. Jama'ah Al-Karim Rasyid Indonesia

- a. Apa alasan anda mengikuti ta'lim subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini ?
- b. Apa yang didapat dari mengikuti ta'lim subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?
- c. Perubahan apa yang dirasakan setelah mengikuti ta'lim subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?
- d. Menurut anda apakah cara penyampaian da'i di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ini efektif bagi anda ?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengikuti ta'lim subuh di Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap model komunikasi berlo yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?
2. Pengamatan pada penyampaian cara dakwah islam yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?
3. Pengamatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia ?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia dan AlkarimTV
2. Visi dan Misi Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia
3. Struktur organisasi Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia
4. Progam-program Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia
5. Foto kegiatan yang dilakukan Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP. 198602202019031005

Metro, 5 Januari 2022

Mahasiswa



Ida Ratnasari
NPM. 1803062041

MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM

RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Komunikasi Berlo

1. Konsep Model Komunikasi
2. Konsep Model Komunikasi Berlo

B. Penggunaan Media di Majelis Ta'lim pada Ta'lim Subuh

1. Ta'lim Subuh
2. Majelis Ta'lim
3. Pengertian Media
4. Model Pengajaran di Youtube

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
2. Sejarah Berdirinya Media Youtube Alkarim TV
3. Visi dan Misi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
4. Program-Program Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

B. Model Komunikasi Berlo Pada Majelis Ta'lim Al-Karim

Rasyid Indonesia

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

2. Faktor Penghambat

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Akhmad Syahid, M.Kom.I
NIP. 198602202019031005

Metro, 5 Januari 2022

Mahasiswa



Ida Ratnasari
NPM. 1803062041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Ida Ratnasari

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1803062041

Semester/TA : VII (Tujuh)

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 14-12-2021	- Bab Pendalaman - Kalimat Ustadz diganti menjadi dai - Perbaikan membaca referensi	
2.	Selasa 28-12-2021	- Tata bahasa yang kurang jelas diperbaiki - Bab 1, 2, 3	
3.	Rabu 23-03-2022	- Acc Alat Pengumpul Data (APD) - Acc Outline - Tidak boleh menggunakan kata Ustadz diganti dengan Dai - Kata katelini dirubah menjadi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs

Akhmad Syahid, M.Kom.I.
NIP: 19860220 201903 1 005

Ida Ratnasari
NPM:1803062041



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Rarnasari
NPM : 1803062041

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 30-03-2022	-Triangulasi: tidak boleh kalimat sambung diawal -Kombinasi berlo ditambah - Reverensi ditambahkan	
2.	Rabu 6-04-2022	- Definisi majelis ta'lim - ruang lingkup faktor penghambat dan pendukung - penyampaian materi oleh dahi	
3.	Rabu 13-04-2022	- Ditambahkan jika nanti ditemukan video yg salah materi bisa diharit / diperbaiki kembali - Metodologi penelitian ditambahkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Ahmad Syahid, M.Kom.I.

NIP. 19860220 201903 1 005

Ida Rarnasari

NPM. 1803062041



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Rarnasari
NPM : 1803062041

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 18-05-2022	- Saran : yang pertama untuk lembaga yang diteliti tanggal dibalik - model komunikasi dimusulkan dalam satu khusus (B)	
2.	Kamis 19-05-2022	ACE dimunagaskan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Ahmad Syahid, M.Kom.I.

NIP. 19860220 201903 1 005

Ida Rarnasari

NPM. 1803062041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 399/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA YAYASAN AL-KARIM
RASYID INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 398/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 30 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **IDA RATNASARI**
NPM : 1803062041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**MAJELIS QUR'AN DAN DAKWAH
YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA**

Nomor.AHU-0042469.AH.01.02 TAHUN 2016



Nomor : 11.001/YAKRI/IV/2022
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I.,M.Kom.I.
Jabatan : Pimpinan Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia

Menerangkan bahwa,

Nama : IDA RATNASARI
NPM : 1803062041
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih.
Jazakumullah Khairan Katsiran....

Bandar Lampung, 14 April 2022
Ketua Yayasan,

YAYASAN
ALKARIM RASYID
Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I.,M.Kom.I.

5/19/2022

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 398/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA RATNASARI**
NPM : 1803062041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MODEL KOMUNIKASI BERLO PADA MAJELIS TA'LIM AL-KARIM RASYID INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Maret 2022

Bandar Lampung, 14 April 2022
Ketua Yayasan,



Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Akhmad Syahid, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Ratnasari
NPM : 1803062041
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Model Komunikasi Majelis Taklim Al - Karim Indonesia dalam Meningkatkan Minat Masyarakat pada Kajian Subuh

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-475/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

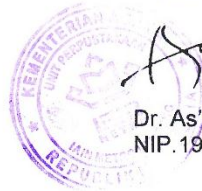
Nama : Ida Ratnasari
NPM : 1803062041
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA*
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 507/In.28/J.1/PP.00.9/0/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ratnasari
NPM : 1803062041
Judul : Analisis Model Komunikasi Majelis Taklim Al Karim Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Kajian Subuh

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / ~~Skripsi~~* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 13%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 05 Oktober 2021

Ketua Jurusan,

Astuti Pamminingsih

*coret yang tidak perlu

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Asep Holis Nur Jamil Da'i Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 24 Januari 2022



Wawancara dengan Samhari Direktur MQDA Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 24 Januari 2022



Wawancara dengan Muf innah Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Nung yusli Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Ella Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia,
pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Suryati Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia,
pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Mary Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia,
pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Eroni Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia,
pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Ridho Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia,
pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Anwarsidiq Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Ayudia Dwi Andini Jama'ah Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid
Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022



Wawancara dengan Alif Bilal Iqbal Petugas Perlengkapan Majelis Ta'lim Al-
Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022

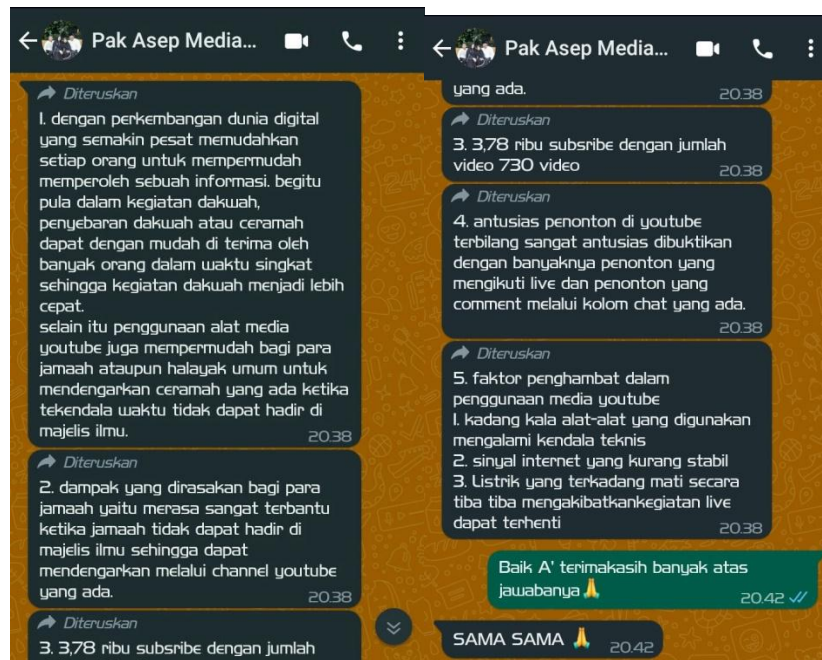


Wawancara dengan Dewa Pamungkas Cameramen Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia, pada tanggal 16 Februari 2022

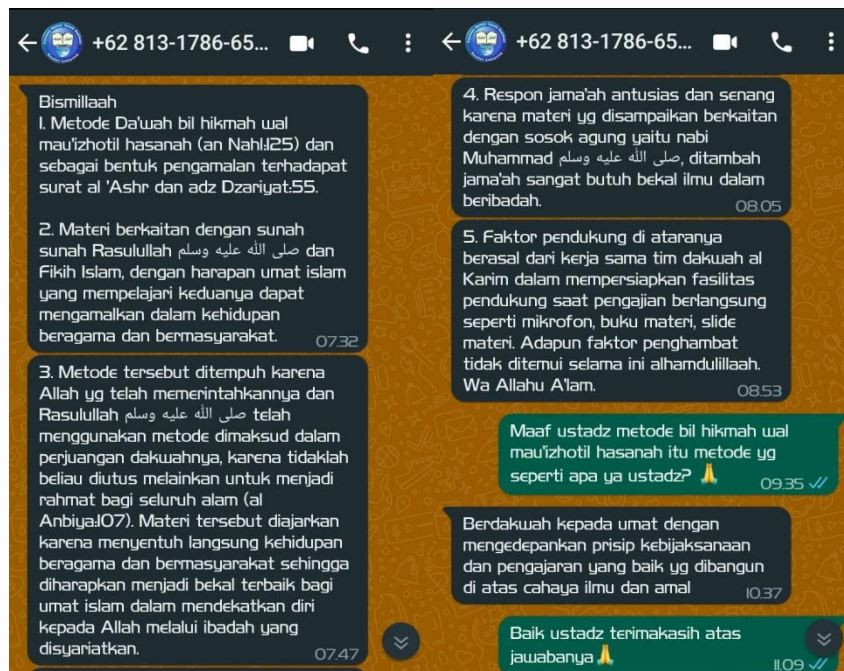


Kegiatan Ta'lim Subuh Di Majelis Al-Karim Rasyid Indonesia yang di isi oleh Da'i Asep Holis Nur Jamil





Wawancara dengan Asep Holis Nurhakim Operator media AlkarimTV Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia melalui whatsapp pada tanggal 18 Februari 2022



Wawancara dengan da'i Biogen Akbar Majelis Ta'lim Al-Karim Rasyid Indonesia melalui whatsapp pada tanggal 18 Mei 2022

RIWAYAT HIDUP



Ida Ratnasari dilahirkan di Sumpersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 18 Desember 1999. Peneliti merupakan anak ke-empat dari lima bersaudara dari pasangan Tukimun dan Suhartiyah. Pendidikan awal peneliti ditempuh TK Sumpersari SD N 1 Sumpersari dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di SD N 1 Sumpersari dan selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan ke SMP N 1 Bumi Agung dan selesai pada tahun 2015. Pendidikan selanjutnya di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selama menjadi mahasiswa peneliti pernah aktif di Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) KRONIKA selama 4 semester, kemudian di Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga UKM (IMPOR), dan Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni UKM (IMPAS) peneliti menjadi anggota aktif sampai saat ini.